



**TATA IBADAH MINGGU BIASA IX
& SYUKUR HUT RI KE-80 BULAN KEBANGSAAN**

**"BERJUANG UNTUK MERDEKA, MENGISI KEMERDEKAAN
DENGAN TINDAKAN NYATA" (17 Agustus 2025)**

ARAK-ARAKAN SUKACITA

(PS. SYALOM menyanyikan pujian “KEMERDEKAAN KITA” sambil para pelayan masuk : Petugas pembawa Lilin + Alkitab + Bendera + Pendeta + Penatua Pendamping)

PANGGILAN BERIBADAH

Presbiter : Merdeka, Merdeka, Merdeka!! Selamat HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 tahun untuk kita semua. Salam damai Sejahtera. Umat Tuhan yang berbahagia, Pujian yang dilantunkan sebagai pengantar ibadah tadi adalah gambaran sukacita kita semua mengingat kasih dan rahmat Tuhan yang telah mengantar bangsa Indonesia tercinta memasuki pintu gerbang kemerdekaan. Perjuangan berat para Pahlawan untuk merebut kemerdekaan sudah usai, namun perjuangan kita untuk mengisi kemerdekaan terus berlanjut. Kita bukan hanya generasi penikmat kemerdekaan, tetapi juga generasi pejuang pengisi kemerdekaan. Jika kita imani bahwa kemerdekaan dahulu adalah Rahmat Tuhan yang Mahakuasa, maka di masa kini kita memerlukan Tuhan untuk berjalan di depan sebagai Pemimpin, berjalan bersama sebagai Sahabat, dan berjalan di belakang sebagai Penopang. Sekarang Tuhan mengundang kita untuk menghadap hadirat-Nya yang kudus, dan kita menjawab panggilan itu dengan penuh iman dan dalam kegembiraan hati. Dengan sikap berdiri, kita menyambut serta mengagungkan Allah, Tuhan Sang Pembebas sejati.

Jemaat : Menyanyi **KJ 007 : 1 “YA TUHAN, KAMI PUJI NAMA-MU BESAR”** (do = g 1 ketuk)

1. Ya Tuhan, kami puji nama-Mu besar.
Ya Bapa, makhluk-Mu menyanyi bergemar.
Langit, buana, laut bersyukur semua,
Malaikat segenap memuji Dikau jua.
Kemuliaan-Mu tetap senantiasa.
Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Mahakuasa!

VOTUM DAN SALAM

Pelayan : Ibadah Minggu dan Syukur hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 saat ini berlangsung atas berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa, oleh kasih Yesus Kristus Sang Pemberi Kemerdekaan Sejati, dan karena penyertaan abadi dari Roh Kudus Pembimbing manusia. Dari Tritunggal Mahagung berita pembebasan dan damai Sejahtera diwartakan bagi seisi bumi.

Jemaat : Menyanyi **GB 393 “HALELUYA”** do = d 4/4 MM ± 112
Haleluya, haleluya, nama Tuhan terpujilah.
Haleluya, haleluya, nama Tuhan terpujilah!

..... Jemaat duduk

INTROITUS

Pelayan : (*Membaca Nats Pembimbing*)

Jemaat : Menyanyi **GB 344 : 1, 2, 4 “NEGARA INDONESIA”**
do = c 4/4 MM ± 80

1. Negara Indonesia anugerah Tuhan Mahakuasa.
Pancasila landasannya yang diilhami hikmat Tuhan.
2. Bhineka Tunggal Ika berbeda-beda, satu, tetaplah :
Satu Nusa, Satu bangsa, satu Bahasa, Indonesia.
4. Wujudkan persatuan di dalam kasih persaudaraan.
Hidup rukun, berdampingan demi tegaknya kesatuan.

PENGAKUAN DOSA

Presbiter : Umat Tuhan yang terkasih, kemerdekaan Indonesia terjadi melalui pengorbanan jiwa dan raga para pahlawan bangsa. Mereka gugur sebagai Melati yang harum di ribaan ibu pertiwi. Kita sebagai generasi penerus harus merawat dan mengisi kemerdekaan dengan segala yang baik. Namun, mari kita melihat Indonesia, rumah bersama kita di masa kini.

(*Pemutaran video tentang persoalan-persoalan Indonesia*)

Presbiter : Umat Tuhan, perjuangan mengisi kemerdekaan masih panjang. Sudahkah kita aktif menjadi bagian dari Solusi untuk setiap persoalan yang dihadapi bangsa yang kita cintai ini? Marilah kita berdoa memohon ampunan Tuhan untuk segala sikap, pikiran, dan perkataan kita yang belum menampakan kecintaan kita kepada negara dan bangsa Indonesia. *“Ya Tuhan, kasihanilah kami yang masih lalai mewujudkan kecintaan kami terhadap bangsa kami. Seringkali Kami bertanya dan menggugat, mengapa negara belum melayani kami dengan baik, namun kami melupakan tanggung-jawab kami sebagai warga negara*

yang baik. Kami menuntut perhatian Pemerintah sedangkan kecil sekali perhatian kami untuk membantu Pemerintah. Kami memimpikan perubahan yang lebih baik, namun apatis dan enggan menjadi pelaku perubahan. Kami rajin mendoakan Pemerintah dan bangsa, tetapi kami sulit memberi diri untuk dipakai oleh Tuhan untuk menjadi alat yang baik bagi kemajuan bangsa. Dalam pengasihannya-Mu, ya Tuhan, kami mohon pengampunan dan pertolongan-Mu. Ubahkan hati kami menjadi baru, ya Kristus. Amin”

Jemaat : Menyanyi pujian **“DOA KAMI”**

Prmpuan : Syukur untuk setiap rencana-Mu dan rancangan-Mu yang mulia
Dalam satu tubuh kami bersatu, menjadi duta Kerajaan-Mu

Laki2 : Kami rindu melihat Indonesia pulih dari semua problema
Hidup dalam jalan kebenaran-Mu,
pancarkan terang kemuliaan-Mu

Peremprn : Kuucapkan berkat atas Indonesia

Laki2 : Biar kemuliaan Tuhan akan nyata

Semua : Bagi bangsa ini kami berdiri,
dan membawa doa kami kepada-Mu
Sesuatu yang besar pasti terjadi dan mengubah negeri kami
Hanya nama-Mu Tuhan ditinggikan atas seluruh bumi.

BERITA ANUGERAH DAN PETUNJUK HIDUP BARU

Pelayan : Semua kita yang telah menjadi hamba dosa namun menyadarinya dan mengakui segala dosa kita di hadapan Tuhan, lalu dalam kerendahan hati memohon pengampunan Tuhan, maka sesungguhnya Yesus Kristus Sang Juruselamat telah memerdekakan kita dari kungkungan kuasa dosa melalui karya salib. Oleh sebab itu hiduplah sebagai orang benar yang telah dimerdakan, seperti yang dituliskan oleh rasul Paulus, demikian : *“Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu, berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.” (Gal. 5 : 1)* Demikianlah berita anugerah dan petunjuk hidup baru dari Tuhan bagi kita.

Jemaat : Menyanyi **NKB 218 : 1 “INDONESIA, TANAH AIRKU”**
(do = d 4 ketuk)

1. Indonesia, tanah airku indah dan megah;
Sawah ladang pun lautnya kaya dan permai.
Jaya Makmur dan Sentosa s’luruh rakyatnya.

Refrein :

Pada Dikau ya, Tuhanku, kupanjatkan syukur,
Atas Rahmat dan anug'rah bagi bangsaku.
O, berkatilah neg'riku Indonesia.

LITANI MAZMUR

Pelayan : Umat Tuhan, marilah dengan sikap berdiri, kita memuji-muji Allah yang telah menganugerahi pengampunan dan penebusan dosa bagi kita, dengan mengucapkan mazmur menurut **Mazmur 105 : 37 - 45** secara berbalas-balasan.

Dituntun-Nya umat-Nya keluar membawa perak dan emas, dan di antara suku-suku mereka tidak ada yang tersandung.

Jemaat : ***Ketika mereka keluar, orang Mesir lega, sebab mereka ditimpa ketakutan terhadap Israel.***

Pelayan : Dibentangkan-Nya awan menjadi tudung, dan api untuk menerangi malam.

Jemaat : ***Sesui permintaan mereka didatangkan-Nya burung puyuh, dan dengan roti dari langit dikenyangkan-Nya mereka.***

Pelayan : Dibuka-Nya gunung batu, terpancarlah air, lalu mengalir di padang-padang kering seperti sungai;

Jemaat : ***sebab la mengingat firman-Nya yang kudus, dan Abraham, hamba-Nya.***

Pelayan : Dituntun-Nya umat-Nya keluar dengan kegembiraan dan orang-orang pilihan-Nya dengan sorak-sorai.

Jemaat : ***Diberikan-Nya kepada mereka negeri-negeri pelbagai bangsa, sehingga mereka memiliki hasil jerih payah suku-suku bangsa,***

Pelayan : agar mereka tetap mengikuti ketetapan-Nya, dan memegang segala pengajaran-Nya. Haleluya!

Jemaat : Menyanyi pujian **"INDONESIA PUSAKA"** (bait 2)
Sungguh indah tanah air beta, tiada bandingnya di dunia
Karya indah Tuhan Mahakuasa bagi bangsa yang memuja-Nya
Indonesia, Ibu Pertiwi, Kau kupuja, kukasihi
Tenagaku bahkan jiwaku kepadamu rela ku beri

..... Jemaat duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

Presbiter : Berdoa+Jemaat berdiri+Membaca Alkitab: **Bilangan 33 : 50 - 56**

Pelayan : Yang berbahagia Haleluya!

Jemaat : Menyanyi **NKB 222 "HALELUYA"** (do = es 4 ketuk)
Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Pelayan : Khotbah **“Berjuang untuk Merdeka, Mengisi Kemerdekaan dengan tindakan nyata”**

(diawali/diakhiri dengan video “Mengisi Kemerdekaan”)

(Jemaat bersaat teduh + **PS. SYALOM** menyanyi pujian **“DOA UNTUK INDONESIA”**)

PENGAKUAN IMAN

Pelayan : Marilah kita mengaku iman percaya menurut **Pengakuan Iman Rasuli**.

Jemaat : Menyanyi **KJ 336 : 2, 4 “INDONESIA, NEGARAKU”**

(do = d 3 ketuk)

2. Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah Pelindungnya;
Dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.
4. Dirgahayu Indonesia, bangsa serta alamnya;
Kini dan sepanjang masa, s'lalu Tuhan sertanya.

..... Jemaat duduk

PERSEMBAHAN SYUKUR

Presbiter : Umat yang diberkati, negara kita tercinta, Indonesia, adalah negara yang diberkati dengan kelimpahan. Indonesia memiliki hutan hujan tropis sebagai paru-paru dunia, di dalamnya hidup berbagai jenis hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Luas wilayah laut Indonesia mencapai sekitar 6,4 juta kilometer persegi, yang mengandung garam dan aneka ekosistem laut yang indah sekaligus sangat berguna bagi keberlangsungan hidup manusia. Luas daratan dari Sabang sampai Merauke sekitar 1,9 juta kilometer persegi dengan 17.508 pulau, menjadikan Indonesia kaya dengan sumber daya alam yang tiada tara. Kekayaan budaya juga menjadi warisan berharga yang diberikan Tuhan bagi Indonesia. Untuk semua ini, pantaslah kita memanjatkan Syukur kepada Tuhan. Kita menyatakan Syukur tersebut dengan memberi persembahan sambil mengingat firman Tuhan yang berkata : *“Tetapi, haruslah engkau ingat kepada Tuhan, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.”* (Ulangan 8 : 18) (Berdoa)

Jemaat : Menyanyi **KJ 337 “BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR”**

(do = d 4 ketuk)

1. Betapa kita tidak bersyukur
bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah,
menghijau padang, bukit dan lembah.

Refrein :

Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa;
itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa.

2. Alangkah indah pagi mereka
bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti,
bunga pun bangkit harum berseri.
3. Bumi yang hijau, langitnya terang,
berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh,
persada kita jaya dan teguh.

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN DAN BERKAT

..... Jemaat berdiri

Pelayan : Umat yang terkasih, perjuangan mengisi kemerdekaan Indonesia masih panjang. Perjuangan untuk melawan kemiskinan, pemerataan Pendidikan dan pelayanan Kesehatan, ketimpangan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, kekerasan terhadap Perempuan dan anak, perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia, korupsi, penegakan dan keadilan hukum, keharmonisan hidup dalam berbagai perbedaan khususnya agama, perubahan iklim dan pencemaran lingkungan, semuanya adalah kerja bersama yang harus diupayakan segera. Ini tugas kita. Marilah kita berjuang mengisi kemerdekaan dengan bekerja keras, bekerja ikhlas, bekerja cerdas dan berdoa sungguh agar kita mampu meraih mimpi bersama yaitu Indonesia Emas, maju, Sejahtera dan kuat.

Jemaat : Menyanyi **KK 723 : 1 “NEGARAKU INDONESIA”**

Negaraku Indonesia, negeri kebangganku
Satu bangsa dan Bahasa, itulah semangatku
Berdasarkan Pancasila, kokohlah negaraku
Dan Bhineka Tunggal Ika itulah semboyanku
Hai bangsaku, bersatulah teguh
Wujudkanlah hidup rukun dan tentram
Hai junjunglah dan laksanakanlah
Pancasila agar negeri Sejahtera

(dinyanyikan 2x)

Pelayan : Pergilah dalam hidupmu dengan menerima berkat dari Tuhan :
Kiranya Allah mengasihani dan memberkati engkau ; kiranya Ia menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau damai Sejahtera, supaya oleh tuntunan dan karya Roh Kudus, Bapa/Ibu/Sdr/I dan anak-anak sekalian dikuatkan dan dibimbing menjadi warga negara Indonesia yang terus mengisi kemerdekaan dengan segala yang benar dan baik. Bagi Dialah kemuliaan kekal, kini dan sampai selama-lamanya. Amin

Jemaat : Menyanyi NKB 228a “AMIN” (do = f 4 ketuk)

Amin, amin, amin

..... Saat Teduh

WARTA PELAYANAN

**DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA**

